

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk

**Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5 - 6	<i>Statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	7 - 61	<i>Notes to the financial statements</i>



PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT JASA BERDIKARI LOGISTICS TBK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT JASA BERDIKARI LOGISTICS TBK AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : James Budiarto Tjandrakesuma
Alamat Kantor : Ruko Kopi Mas, Jl. Kopi no.4D,
Lt. II Jakarta
Alamat Domisili : Sutera Harmoni VI No.15 RT
003/013, Pondok Jagung,
Serpong Utara
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Antonius Edison Siregar
Alamat Kantor : Ruko Kopi Mas, Jl. Kopi no.4D,
Lt. II Jakarta
Alamat Domisili : Mahogany Residence C30,
Harjamukti, Cimanggis, Depok
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jasa Berdikari Logistics Tbk;
- Laporan keuangan PT Jasa Berdikari Logistics Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Jasa Berdikari Logistics Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Jasa Berdikari Logistics Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Jasa Berdikari Logistics Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The undersigned:

1. Name : James Budiarto Tjandrakesuma
Office Address : Ruko Kopi Mas, Jl. Kopi no.4D,
Lt. II Jakarta
Domicile Address : Sutera Harmoni VI No.15 RT
003/013, Pondok Jagung,
Serpong Utara
Title : President Director

2. Name : Antonius Edison Siregar
Office Address : Ruko Kopi Mas, Jl. Kopi no.4D,
Lt. II Jakarta
Domicile Address : Mahogany Residence C30,
Harjamukti, Cimanggis, Depok
Title : Director

declare that:

- Responsible for the preparation and presentation of PT Jasa Berdikari Logistics Tbk financial statements;
- PT Jasa Berdikari Logistics Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information contained in PT Jasa Berdikari Logistics Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Jasa Berdikari Logistics Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- Responsible for PT Jasa Berdikari Logistics Tbk internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director
Jakarta, 30 Maret 2026 / Jakarta, March, 30th 2026



James Budlarto Tjandrakesuma
Direktur Utama/President Director

Antonius Edison Siregar
Direktur/ Director

Ruko Kopi Mas Jl. Kopi No. 4D Lt. II, Jakarta 11230 – Indonesia
Phone : +62 21 6912287 (Hunting 4-Lines), Fax : 62 21 6904396



Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00024/2.1524/AU.1/05/1728-1/1/III/2026

Report No. 00024/2.1524/AU.1/05/1728-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Jasa Berdikari Logistics Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Jasa Berdikari Logistics Tbk*

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jasa Berdikari Logistics Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Jasa Berdikari Logistics Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan professional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut

Aset Tetap

Perusahaan memiliki aset tetap berupa kendaraan truk yang jumlahnya sangat signifikan terhadap total aset, dimana pembelian atas kendaraan truk tersebut didanai dari utang pembiayaan konsumen dan utang bank.

Bagaimana hal audit utama direspons dalam audit

Untuk merespons hal audit utama diatas, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Memeriksa dokumen dan perjanjian sehubungan dengan penambahan aset truk tersebut.
- Konfirmasi ke lembaga pembiayaan dimana Perusahaan memperoleh pinjaman.
- Melakukan evaluasi atas estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat aset truk.
- Melakukan observasi aset tetap.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matters

Key audit matters are matters that, in our professional judgment, are the most significant matters in our audit of the financial statements for the current period. These matters are conveyed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in formulating our opinion on the related financial statements, we do not express a separate opinion on the main audit matters.

Fixed Assets

The Company has fixed assets in the form of trucks which are very significant to total assets, where the purchase of these trucks are funded by consumer financing debt and bank loan.

How key audit matters was addressed in the audit

To address the key audit matters above, we have performed the following audit procedures:

- *Checked documents and agreements relating to the additional truck assets.*
- *Sent confirmation to the financing institutions which the Company obtained loan.*
- *Evaluated management estimates in determining the useful life of trucks asset.*
- *Performed fixed assets observation.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan



Wisnu Adi Nugroho

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1728

Jakarta

30 Maret 2026 / March 30, 2026



PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3b,5	49.804.104.482	51.365.644.171	<i>Cash and cash equivalents</i>
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	3c,6	7.500.000.000	7.500.000.000	<i>Restricted cash equivalents</i>
Piutang usaha- Pihak ketiga	7	16.802.158.959	19.859.771.891	<i>Accounts receivable - Third party</i>
Piutang usaha - Pihak berelasi	7	811.599.615	-	<i>Accounts receivable - Related parties</i>
Piutang lain-lain	8	546.133.768	564.037.093	<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar dimuka	3e,9	3.426.798.172	5.137.920.297	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	3m,16a	2.664.160.126	3.187.543.574	<i>Prepaid taxes</i>
Total Aset Lancar		<u>81.554.955.122</u>	<u>87.614.917.026</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	3d,10	153.272.697.955	141.119.820.030	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	3j,11a	3.698.377.602	5.043.242.178	<i>Right of use assets</i>
Aset pajak tangguhan	3m,16e	383.780.245	186.860.074	<i>Deferred tax assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>157.354.855.802</u>	<u>146.349.922.282</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		<u>238.909.810.924</u>	<u>233.964.839.308</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12	16.357.747.935	20.028.128.703	Short term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	14	3.328.239.285	4.147.392.043	Accounts payable - Third parties
Utang usaha - Pihak berelasi	14	656.436.738	-	Accounts payable -Related parties
Beban akrual	15	1.868.775.020	1.823.968.840	Accrual expenses
Utang pajak	3m,16b	2.192.728.900	1.805.701.059	Tax payables
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	13	10.639.699.167	8.257.050.000	Bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	18	18.530.292.276	12.105.911.742	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	3j,11b	1.360.261.067	1.281.237.163	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>54.934.180.388</u>	<u>49.449.389.550</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun:				Long-term maturities of long term liabilities:
Utang bank	13	14.778.208.333	17.445.987.500	Bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	18	30.861.385.218	32.840.508.852	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	3j,11b	2.668.187.302	4.028.448.369	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	3g,17	1.405.623.871	824.361.816	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>49.713.404.724</u>	<u>55.139.306.537</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>104.647.585.112</u>	<u>104.588.696.087</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham				Share capital - par value Rp25 per share
Modal dasar - 5.600.000.000 saham				Authorized capital - 5,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.149.942.974 saham	19	53.748.574.350	53.748.574.350	Issued and fully paid - 2,149,942,974 shares
Tambahan modal disetor	20	44.542.446.100	44.542.446.100	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain	3g,22	668.543.536	845.081.969	Other comprehensive income
Saldo Laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		60.000.000	60.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	21	35.242.661.826	30.180.040.802	Unappropriated
Total Ekuitas		<u>134.262.225.812</u>	<u>129.376.143.221</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>238.909.810.924</u>	<u>233.964.839.308</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	3h,23	213.734.340.483	187.914.914.020	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3h,24	177.220.586.860	159.604.971.800	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		36.513.753.623	28.309.942.220	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	3h,25	22.453.778.789	21.316.930.989	General and administrative expenses
LABA USAHA		14.059.974.834	6.993.011.231	OPERATING PROFIT
BEBAN LAIN-LAIN	3h,26	(7.594.247.956)	(4.920.845.024)	OTHER EXPENSE
LABA SEBELUM MANFAAT /(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		6.465.726.878	2.072.166.207	PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT /(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT / (EXPENSE)
Kini	3m,16d	(1.270.741.780)	(253.541.640)	Current
Tangguhan	3m,16c	147.127.280	81.699.601	Deferred
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan - Neto		(1.123.614.500)	(171.842.039)	Income Tax Benefit/(Expense) - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		5.342.112.378	1.900.324.168	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item will not reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3g,17	(226.331.324)	526.773.110	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	3m,16e	49.792.891	(115.890.084)	Related income tax
Total Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain		(176.538.433)	410.883.026	Total Other Comprehensive Income/(Expense)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.165.573.945	2.311.207.194	COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	3o,27	2,48	0,88	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Fully Paid</i> <i>Share Capital</i>	Uang Muka Setoran Modal/ <i>Advance for</i> <i>Share Subscription</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other</i> <i>Comprehensive</i> <i>Income</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2024	53.748.365.000	44.541.190.000	434.198.943	60.000.000	30.193.165.881	128.976.919.824	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Pelaksanaan waran	209.350	1.256.100			-	1.465.450	<i>Exercise of warrants</i>
Dividen	-	-	-	-	(1.913.449.247)	(1.913.449.247)	<i>Dividend</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	1.900.324.168	1.900.324.168	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	410.883.026	-	-	410.883.026	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2024	53.748.574.350	44.542.446.100	845.081.969	60.000.000	30.180.040.802	129.376.143.221	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Dividen	-	-	-	-	(279.491.354)	(279.491.354)	<i>Dividend</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	5.342.112.378	5.342.112.378	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(176.538.433)	-	-	(176.538.433)	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2025	53.748.574.350	44.542.446.100	668.543.536	60.000.000	35.242.661.826	134.262.225.812	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITY
Penerimaan dari pelanggan		215.980.353.800	184.602.795.882	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(133.513.853.675)	(112.183.554.902)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan mitra		(49.441.750.067)	(44.928.399.406)	Payments to employee and partner
Pembayaran untuk beban operasi		(6.879.247.991)	(4.090.740.518)	Payments for operating expenses
Pembayaran lain-lain		(447.206.956)	(555.325.587)	Others Payment
Pembayaran pajak penghasilan		(3.024.490.617)	(3.464.693.427)	Income tax expenses
Pembayaran beban keuangan		(8.327.981.878)	(4.170.854.795)	Financial expenses
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>14.345.822.617</u>	<u>15.209.227.247</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITY
Perolehan aset tetap		(1.866.583.832)	(2.825.201.807)	Purchases of fixed assets
Penjualan aset tetap	10	<u>2.674.943.955</u>	<u>14.621.328.494</u>	Sale of fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>808.360.123</u>	<u>11.796.126.687</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITY
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek		1.579.322.235	10.077.512.500	Receipt from short term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		(5.249.703.003)	(1.820.462.490)	Payment for short term bank loan
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang		9.964.900.000	17.445.987.500	Receipt from long term bank loan
Penerimaan dari pelaksanaan waran		-	1.465.450	Proceeds from exercise of warrants
Pembayaran liabilitas sewa	11b	(1.560.000.000)	(1.560.000.000)	Payment for lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(17.500.369.539)	(48.877.390.188)	Payment of consumer financing liabilities
Pembayaran dividen	19	<u>(279.491.354)</u>	<u>(1.913.449.247)</u>	Dividend payment
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(13.045.341.661)</u>	<u>(26.646.336.475)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN NETO		2.108.841.079	359.017.459	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFTS
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN		<u>31.337.515.468</u>	<u>30.978.498.009</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN		<u>33.446.356.547</u>	<u>31.337.515.468</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFTS AT END OF YEAR

Kas dan setara kas dan cerukan terdiri dari:

Cash and cash equivalent and overdraft consist of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas dan setara kas (Catatan 5)	49.804.104.482	51.365.644.171	<i>Cash and cash equivalents (Note 5)</i>
Cerukan (Catatan 12)	(16.357.747.935)	(20.028.128.703)	<i>Overdrafts (Note 12)</i>
Total	<u>33.446.356.547</u>	<u>31.337.515.468</u>	Total

Informasi tambahan atas aktivitas non kas disajikan pada Catatan 32.

Supplementary information of non-cash activities disclosed in Note 32.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Jasa Berdikari Logistics (“Perusahaan”) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 31 Mei 2007, telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. TDP 090216333037 tanggal 27 Juli 2007. Akta pendirian Perseroan tersebut memuat anggaran dasar Perseroan selanjutnya telah diubah dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan perubahan nama Perseroan menjadi PT Jasa Berdikari Logistics Tbk dengan Akta Pernyataan Para Pemegang Saham PT Jasa Berdikari Logistics Nomor 104 tanggal 18 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., MKn., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan terakhir adalah dengan Akta Pernyataan Para Pemegang Saham Nomor 116 tanggal 20 Mei 2024 mengenai perubahan Peningkatan Modal disetor yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., MKn., Notaris di Jakarta Selatan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Nomor AHU-AH.01.03-0129226 tanggal 3 Juni 2024, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0107813.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 3 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang usaha jasa pengurusan transportasi. Untuk melaksanakan tujuan tersebut Perusahaan melakukan jasa pengurusan transportasi yang ditujukan untuk kepentingan pemilik barang, mencakup seluruh kegiatan sehingga terlaksananya pengiriman dan penerimaan barang melalui transportasi darat, laut dan udara. Perusahaan berkantor pusat di Komplek Kopi Mas, Jl. Kopi No. 4D, Kel. Roa Malaka, Tambora, Jakarta Barat.

Perusahaan berlokasi di Ruko Prominence Blok 38F Nomor 39, Alam Sutera. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2007.

PT Ervin Niaga Abadi adalah entitas induk dan Eric Christian Samalo adalah pemegang saham pengendali akhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment the Company's

PT Jasa Berdikari (the “Company”) was established based on the Deed of Establishment of No. 55 dated May 31, 2007, and was registered in the Company Register No. TDP 090216333037 dated July 27, 2007. This Deed of Establishment contains the company's articles of association, which have since been amended from a Closed Company to a Public Company, with the company name changed to PT Jasa Berdikari Logistics Tbk, as stated in the Deed of Statement of the Shareholders of PT Jasa Berdikari Logistics No. 104 dated August 18, 2022, which was made before Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., MKn., Notary in South Jakarta. The most recent amendment based on the Deed of Statement of the Shareholders of No. 116 dated May 20, 2024, regarding the increase in Paid-Up Capital, by Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., MKn., Notary in South Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0129226 dated June 3, 2024, registered in the Company Register Number AHU-0107813.AH.01.11 2024 dated June 3, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of transportation management services. To carry out these objectives, the Company provides transportation management services aimed at the interests of the owners of the goods, covering all activities so that the sending and receiving of goods is carried out by land, sea and air transportation. The Company's head office is at Komplek Kopi Mas, Jl. Kopi No. 4D, Kel. Roa Malaka, Tambora, West Jakarta.

The Company is located at Ruko Prominence Block 38F Number 39, Alam Sutera. The Company started its commercial business activities commercially in 2007.

PT Ervin Niaga Abadi is the parent entity and Eric Christian Samalo is the ultimate controlling shareholder of the Company.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 18 Januari 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 per saham dan 140.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 27 Januari 2023, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari agio saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp44.542.446.100, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp7.973.000.000 (Catatan 20).

c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Eric Christian Samalo
Komisaris	Dimas Teguh Mulyanto
Komisaris Independen	Immanuel Yulius S. Soeiono

Direksi

Direktur Utama	James Budiarto Tjandrakesuma
Direktur	Antonius Edison Siregar

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Immanuel Yulius S. Soeiono
Anggota	Deny Liaw
Anggota	Ignatius Aditya

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering of Shares

On January 18, 2023, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an Initial Public Offering of 700,000,000 shares with a nominal value of Rp25 per share at an offering price of Rp100 per share and 140,000,000 Series 1 Warrants accompanying the common shares of a public offering. On January 27, 2023, the shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The excess of the amount received from the share premium the nominal value amounted to Rp44,542,446,100, recorded in the "Additional paid-in Capital" accounts after deducting the shares issuance cost Rp7,973,000,000 (Note 20).

c. Composition of Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

The Composition of Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

1. UMUM (Lanjutan)

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebanyak 102 dan 120 karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam periode berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026.

- PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- PSAK 109 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";

1. GENERAL (Continued)

The number of permanent employees of the Company as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are 102 and 120 employees (unaudited).

d. Completion of Financial Statements

The Company management is responsible for the preparation of these financial statements which have been approved for issue by the Board of Directors on March 30, 2026.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current period, the Company has applied a number of amendments/improvements to PSAKs that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Company accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current periods or prior years.

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

At the date of authorization of these financial statements, the following standard and amendments to PSAKs relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026.

- PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments";
- PSAK 109 (Amendment), "Financial Instruments: Classification and Measurement of Financial Instruments";

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)
(Lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan; Keuntungan atau kerugian pada penghentian pengakuan”;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 109 “Instrumen Keuangan”; Penghentian pengakuan Transaksi Kewajiban Sewa dan Harga”;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 “Laporan Arus Kas Metode Biaya”.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal yang mencakup Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”) (Continued)

- *Annual Improvement of PSAK 107 “Financial Instruments: Disclosures; Gain or loss on derecognition”;*
- *Annual Improvement of PSAK 109 “Financial Instruments”; Derecognition of Lease Liability Transactions and Prices”;*
- *Annual Improvement of PSAK 207 “Statement of Cash Flows Cost Method”.*

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis for Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (“SAK”), which include Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory regulations which include Regulation VIII.G.7 concerning Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for statements of cash flows which use the cash basis. The basis of measurement in the preparation of these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which are based on other measurements as described in each related account.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows according to operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito yang sewaktu-waktu bisa dicairkan.

c. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Setara kas yang dibatasi penggunaannya adalah sejumlah uang yang penggunaannya telah ditentukan atau tidak dapat digunakan secara bebas.

d. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 216 "Aset Tetap". Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Kendaraan	8	Vehicle
Bangunan	20	Building
Inventaris kantor	4	Office inventories
Mesin dan peralatan	8	Machine and equipment

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (Continued)

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits held on call with banks.

c. Restricted Cash Equivalents

Restricted cash is an amount of money whose use has been determined or cannot be used freely.

d. Fixed Assets

The Company applies PSAK No. 216 "Fixed Assets". The Company has chosen to use the cost model as the accounting policy for measuring its fixed assets. Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The useful lives of fixed assets and the method of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

Land are stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

e. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

f. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Berdasarkan PSAK No. 236 "Penurunan Nilai Aset", pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the asset's carrying amount, is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to profit or loss over the useful life of each expense using the straight-line method.

f. Impairment of Non-financial Assets

Based on PSAK No. 236 "Impairment of Assets Value", at each reporting date, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If there is such indication, the Company estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset must be reduced to the recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

Reversal of an impairment loss for non-financial assets is recognized if, and only if, there has been a change in the estimate used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of the impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Imbalan Pascakerja

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang melaksanakan ketentuan pasal 81 dan pasal 185(b) Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK 219 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan". Berdasarkan PSAK ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*).

Entitas mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. Post-Employment Benefits

The Company determines its post-employment benefits liability based on Government Regulations Number 35 Year 2021 (PP35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law no 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK No. 219 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When the Company has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

Remeasurements consist of actuarial gains and losses and the return on pension fund assets (excluding net interest) is recognized directly through other comprehensive income with the purpose that the net pension assets or liabilities recognized in the statement of financial position reflect the full value of the pension fund deficits and surpluses. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

h. Revenues and Expenses Recognition

The Company applied PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers." Under this PSAK, revenue are recognize over time of the contract or at a point in time.

An entity recognizes revenue when (or as long as) it fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (i.e. assets) to the customer. Assets are transferred when (or as long as) the customer obtains control of the asset.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pendapatan diakui sepanjang waktu (*over time*), jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu (*at a point in time*) dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Entitas telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.
5. Pelanggan telah menerima aset.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

i. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Revenue is recognized over time, if one of the following criteria is met:

1. the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the performance of the entity as long as the entity performs its performance obligations;
2. the entity's performance of creating or enhancing assets controlled by the customer as long as the assets are generated or enhanced; or
3. the entity's performance does not give rise to an asset with an alternative use for the entity and the entity has a right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

If a performance obligation does not meet these criteria, the entity fulfills the performance obligation at a certain time (*at a point in time*) where the customer obtains control over the promised asset and the entity fulfills the performance obligation by considering indicators of transfer of control, including:

1. The entity has a present right to payment for the asset.
2. The customer has legal ownership rights to the assets.
3. The entity has transferred physical ownership of the asset.
4. Customers are subject to significant risks and rewards of ownership of assets.
5. The customer has received the asset.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

i. Financial Instruments

The Company applied PSAK No. 109 "Financial Instruments". The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only if, the Company is a party to the contractual terms of the financial instrument.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

1. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

1. Financial Assets

The Company classified the financial assets into below categories:

- measured at the amortized cost; and
- measured at fair value through other comprehensive income or through profit or loss.

This classification depends on the Company's business model and cash flow contractual terms.

- a) Financial assets are measured at amortized cost

This classification applies to debt instruments that are managed in a held-for-cash-flow business model and have cash flows that meet the criteria “solely from payments of principal and interest”.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant funding component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses on the retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss.

- b) Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- (i) Debt instruments managed under a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows and sell and where the cash flows meet the criteria of “solely of principal and interest payments”.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- (ii) Investasi ekuitas dimana Perusahaan telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition and gains or losses from foreign exchange differences are recognized on profit and loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- (ii) Equity investments where the Company has irrevocably chosen to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

Options can be based on individual investments, however, not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including a component of foreign exchange differences, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, the fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss. Dividend are recognized in profit or loss when the right to receive payment has been established.

- c) Financial assets are measured at fair value through profit or loss*

This classification applies to the following financial assets where, in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- (i) *Debt instruments that do not have the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss in fair value will then be recorded in profit or loss.*
- (ii) *Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options do not apply. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows of the financial assets have expired or have been transferred, and the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the assets. Upon derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount and the consideration received is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Asset

A review of expected future credit losses is required for: debt instruments measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, trade receivables that do not provide an unconditional right to receive consideration.

The Company recognizes a provision for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. A provision for impairment losses on trade receivables is measured at the same amount as the lifetime expected credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss resulting from all possible occurrences of default over the expected life of a financial instrument.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Company considers relevant information that is reasonable and verifiable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and credit rating and includes future information.

The Company considers a financial asset to be in default when the customer is unable to pay his credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period during which the Company is exposed to credit risk.

Expected credit loss is a probability-weighted estimate of credit loss. Credit losses are measured as the present value of all cash receipts (ie the difference between the cash flows owed by an entity under the contract and the cash flows the Company expects to receive). Expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Company measures financial liabilities at fair value plus or minus transaction costs directly related to the acquisition or issuance of financial liabilities. The Company classifies all its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortized cost.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 116, "Sewa".

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.

The Company derecognize financial liabilities from the statement of financial position when, and only when, the obligations specified in the contracts are discharged or cancelled or expire. The difference between the carrying amount of financial liabilities that expire or are transferred to other parties, and the consideration paid, including non-cash assets transferred or liabilities incurred are recognized in profit or loss.

3. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle its liabilities simultaneously.

j. Leases

The Company applied PSAK 116, "Leases".

The Company assesses whether a contract contains a lease, at the date of inception of the contract. The Company recognizes right-of-use assets and related lease liabilities in respect of all lease arrangements in which the Company is a lessee, except for short-term leases (which are defined as leases that have a lease term of 12 months or less) and leases where the underlying asset is of low value. For these leases, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis more closely represents the pattern of consumption of the lessee's benefits from the leased assets.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif Sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of future lease payments not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease. If this interest rate cannot be determined, the Company uses a special incremental loan interest rate for tenants.

Lease payments that are considered in measuring lease liabilities consist of:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less rental incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or interest rate initially measured using the index or interest rate at the commencement date*
- *the amount expected to be paid by the lessee in the residual value guarantee;*
- *the exercise price of the call option if the lessee is certain enough to exercise the option; And*
- *pembayaran penalti karena penghentian sewa jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.*

Lease liabilities are presented as a separate item in the statement of financial position.

Each lease payment is allocated between the liability and the finance charge. Finance charges are charged to profit or loss over the lease term resulting in a constant periodic interest rate on the outstanding liability for each period.

Assets under finance leases are recorded at the inception of the lease term at the fair value of the leased assets of the Company determined at the outset of the contract or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Liabilities to lessors are presented in the statement of financial position as liabilities under finance leases.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau;
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset) if:

- *there is a change in the lease term or change in the valuation of the exercise of the purchase option, where the lease liability is measured by discounting the revised lease payments using the revised discount rate;*
- *there is a change in future leases as a result of a change in index or change in estimated payments based on the residual value of the guarantee where the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the original discount rate (unless the lease payments change due to a change in the floating interest rate, in which case the discount rate revision is used); or;*
- *modified lease contracts and modified leases are not accounted for as separate leases, where the lease liability is measured by discounting the revised lease payments.*

Right-of-use assets consist of the initial measurement of the lease liability, lease payments made at or before the commencement of the lease and initial direct costs. Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

If the Company is charged with the costs of dismantling and removing the leased asset, restoring the place where the asset is located or restoring the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, the provision is recognized and measured in accordance with PSAK 237. These costs are included in the related right-of-use assets, unless those costs were incurred in producing the inventory.

Right of use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap entitas pelapor
 - b. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor, atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci dari entitas pelapor ataupun entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - a. Entitas tersebut dengan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama.
 - b. Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Perusahaan di mana entitas adalah anggota dari Perusahaan tersebut).
 - c. Entitas tersebut dengan entitas lainnya adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the lease term and the useful life of the underlying asset. If the lease transfers ownership of the underlying asset or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise the call option, the right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. Depreciation starts on the lease commencement date.

k. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No.224, "Related Party Disclosures".

Related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (reporting entity).

- 1) *A person or his/her immediate family member is said to have a relationship with the reporting entity if the person:*
 - a. *Has control or joint control over the reporting entity*
 - b. *Has significant influence over the reporting entity, or*
 - c. *Is a key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*
- 2) *An entity is said to have a relationship with the reporting entity if it fulfils one of the following:*
 - a. *An entity is said to have a relationship with the reporting entity if it fulfils one of the following:*
 - b. *Is an associate or joint venture of the entity (or the associate or joint venture is a member of a Company of which the entity is a member).*
 - c. *This entity and other entities are joint ventures of the same third party.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- d. Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari pihak ketiga serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- e. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
- g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

I. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

Kurs yang digunakan atas 1 Dolar Amerika Serikat (USD) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp16.782 dan Rp16.162.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- d. One entity which is a joint venture of a third party and another entity which is an associate entity of the third party.
- e. An entity that is a post-employment benefit plan for employee benefits from the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the organizer of the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
- f. Entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in number (1) above.
- g. The person identified in item (1)(a) has significant influence over the entity or the key management personnel of that entity.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the Note to the financial statements.

I. Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are recorded in rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into rupiah based on the average buying and selling rates issued by Bank Indonesia on the last banking transaction date of the period concerned. The resulting exchange gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used for 1 United States Dollar (USD) as of December 31, 2025 and 2024 is Rp16,782 and Rp16,162, respectively.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

n. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 108 "Segmen Operasi". Segmen adalah komponen dari Perusahaan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Taxation

Income tax

The Company applied PSAK No. 212, regarding "Income Tax", which requires the Company to consider the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position, and transactions and other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and for tax purposes at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged to the current year, except for transactions which were previously charged or credited to equity.

n. Segment Information

The Company applied PSAK No. 108 "Operating Segments". A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 233 "Laba Per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan mendasarkan pertimbangan dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

o. Earnings per Share

The Company applied PSAK No. 233 "Earnings Per Share". Basic earnings or loss per share is calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary shareholders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments and estimates that affect the amounts reported in the financial statements. Due to the uncertainty inherent in making estimates, actual results reported in the future may differ from the estimated amounts made.

The Company bases its judgments and estimates on the parameters available at the time the financial statements were prepared. Situations regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the Company's control. Such changes are reflected in the relevant considerations at the time they occur.

The following judgments and estimates are made by management in the context of applying the Company's accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the financial statements:

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar aset non keuangan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik aset yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** *(Continued)*

Determine the fair value and calculation of the amortized cost of financial instruments

The Company records certain financial assets and liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While the significant components of fair value measurement and the assumptions used in calculating amortized cost are determined using verifiable objective evidence, the amount of fair value or amortization may differ if the Company uses a different valuation methodology or assumptions. Such changes may directly affect the Company's profit or loss.

Assess the recoverable amount of the financial asset

The Company evaluates certain accounts receivable where it is known that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In this case, the Company uses its judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of relationship with the customer and the credit status of the customer based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowances on customers to the amount owed in order to reduce the number of receivables expected to be received by the Company. This specific allowance is re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables.

Assess the recoverable amount of the non-financial asset

Provision for declining in market value of non-financial asset is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the assets held, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sales.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** *(Continued)*

Taxation

Significant judgment is exercised in determining the allowance for corporate income tax. There are certain tax transactions and calculations of which the final determination is uncertain in normal business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional corporate income tax. When the result of tax expensed differs from the amount initially recognized, the difference will impact the income tax and provision for deferred tax in the period in which such determination is made.

Depreciation of fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment between 4 to 20 years, which is the economic useful lives that are generally expected in the industry in which the Company conduct its business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

Estimate of employee benefits expense and liability

The determination of the Company's post-employment benefit liability and cost depends on the selection of the assumptions used in calculating these amounts. Those assumptions include, among others, discount rate, salary increase rate, resignation rate, disability rate, normal retirement age and mortality rate. While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the Company's assumptions could materially affect its liabilities and employee benefits expense.

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Kas			Cash
Rupiah	171.353.178	146.628.292	Rupiah
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.505.900.596	4.725.552.140	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maspion Tbk	1.239.245.347	879.278.775	PT Bank Maspion Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	656.366.271	5.337.407.451	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Index Selindo	229.248.018	266.786.749	PT Bank Index Selindo
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.991.072	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	9.990.764	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total bank	<u>9.632.751.304</u>	<u>11.219.015.879</u>	Total bank
Deposito Berjangka			Time Deposit
PT Bank OCBC NISP Tbk	40.000.000.000	40.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total	<u><u>49.804.104.482</u></u>	<u><u>51.365.644.171</u></u>	Total

Suku bunga deposito berjangka adalah 2,75% dan 3,00% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The interest rate for time deposits is 2,75% and 3,00% per annum as of the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no cash and cash equivalents balances with related parties.

6. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Deposito Berjangka			Time Deposit
PT Bank Index Selindo	<u><u>7.500.000.000</u></u>	<u><u>7.500.000.000</u></u>	PT Bank Index Selindo

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
 (Lanjutan)

Suku bunga deposito berjangka adalah 4,25% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya PT Bank Index Selindo adalah jaminan atas fasilitas Kredit (Catatan 12).

6. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS (Continued)

Interest rate for time deposits is 4,25% per annum for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Restricted cash equivalents at PT Bank Index Selindo are collateral for credit facilities (Notes 12).

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	17.279.450.867	20.286.825.392	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)	811.599.615	-	<i>Related parties (Note 28)</i>
Sub total	18.091.050.482	20.286.825.392	<i>Sub total</i>
Cadangan penurunan nilai piutang pihak ketiga	(477.291.908)	(427.053.501)	<i>Provision for impairment third parties</i>
Total	17.613.758.574	19.859.771.891	Total

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The breakdown of trade receivables by age is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:	16.327.703.751	14.466.985.295	<i>Neither past due nor impaired:</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not yet impaired:</i>
31 - 60 hari	434.848.662	2.154.734.151	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	108.223.690	1.529.838.711	<i>61 - 90 hari</i>
91 - 120 hari	51.060.000	814.118.051	<i>91 - 120 hari</i>
Lebih dari 120 hari	691.922.471	894.095.684	<i>Lebih dari 120 hari</i>
Total	17.613.758.574	19.859.771.891	Total

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	427.053.501	7.714.499	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan	50.238.407	419.339.002	<i>Provision</i>
Pemulihan	-	-	<i>Reversal</i>
Saldo Akhir	<u>477.291.908</u>	<u>427.053.501</u>	<i>Ending Balance</i>

Manajemen meyakini bahwa cadangan atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang usaha dalam mata uang rupiah dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2025 and 2024, all trade receivables are denominated in rupiah and are not used as collateral for loans.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
Karyawan dan mitra	<u>546.133.768</u>	<u>564.037.093</u>	<i>Employees and partner</i>

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang atas pinjaman karyawan dan mitra yang pengembaliannya dipotong dari gaji bulanan.

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Other receivables from third parties represent receivables from employee and partner loans, the repayment of which is deducted from the monthly salary.

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Asuransi	2.346.989.261	3.434.490.166	<i>Insurance</i>
Perijinan dan legalitas	856.322.118	1.138.543.715	<i>Permits and legal</i>
Sewa gedung	35.648.153	93.981.485	<i>Office rent</i>
Lain-lain	187.838.640	470.904.931	<i>Other</i>
Total	<u>3.426.798.172</u>	<u>5.137.920.297</u>	Total

Biaya perijinan dan legalitas merupakan biaya atas uji kelayakan kendaraan dan registrasi kembali atas kepemilikan kendaraan.

This account consists of:

Permits and legal fees are costs for the vehicle fit-and-worth test and re-registration of vehicle ownership.

Biaya sewa gedung merupakan biaya atas sewa bangunan yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Office rental is cost for renting building used for operational activities of the Company.

10. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	144.896.168.831	31.995.166.215	(6.968.000.451)	169.923.334.597	<i>Vehicle</i>
Tanah	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000	<i>Land</i>
Bangunan	6.381.400.000	-	-	6.381.400.000	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	3.030.000.000	-	-	3.030.000.000	<i>Machine and equipment</i>
Inventaris kantor	1.938.082.886	428.273.728	(21.943.786)	2.344.412.828	<i>Office inventory</i>
Aset dalam penyelesaian	6.414.691.011	1.866.583.832	(279.250.263)	8.002.024.580	<i>Construction in progress</i>
Total Harga Perolehan	<u>177.660.342.728</u>	<u>34.290.023.775</u>	<u>(7.269.194.500)</u>	<u>204.681.172.005</u>	<i>Total Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	34.856.828.546	18.410.984.871	(4.407.614.437)	48.860.198.980	<i>Vehicle</i>
Bangunan	354.553.328	265.914.996	-	620.468.324	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	797.530.408	384.727.350	-	1.182.257.758	<i>Machine and equipment</i>
Inventaris kantor	531.610.416	213.938.572	-	745.548.988	<i>Office inventory</i>
Total Akumulasi Penyusutan	<u>36.540.522.698</u>	<u>19.275.565.789</u>	<u>(4.407.614.437)</u>	<u>51.408.474.050</u>	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku - Neto	<u>141.119.820.030</u>			<u>153.272.697.955</u>	Net Book Value

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2024 <i>Balance as of December 31, 2024</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	103.822.622.940	73.220.445.891	(32.146.900.000)	144.896.168.831	Vehicle
Tanah	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000	Land
Bangunan	6.381.400.000	-	-	6.381.400.000	Building
Mesin dan peralatan	3.030.000.000	-	-	3.030.000.000	Machine and equipment
Inventaris kantor	1.727.572.090	210.510.796	-	1.938.082.886	Office inventory
Aset dalam penyelesaian	3.800.000.000	2.614.691.011	-	6.414.691.011	Construction in progress
Total Harga Perolehan	133.761.595.030	76.045.647.698	(32.146.900.000)	177.660.342.728	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	37.664.169.073	14.878.376.249	(17.685.716.776)	34.856.828.546	Vehicle
Bangunan	88.638.332	265.914.996	-	354.553.328	Building
Mesin dan peralatan	412.803.059	384.727.349	-	797.530.408	Machine and equipment
Inventaris kantor	398.435.079	133.175.337	-	531.610.416	Office inventory
Total Akumulasi Penyusutan	38.564.045.543	15.662.193.931	(17.685.716.776)	36.540.522.698	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku - Neto	95.197.549.487			141.119.820.030	Net Book Value

Rincian atas penambahan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the addition of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Kendaraan	31.995.166.215	73.220.445.891	Vehicle
Inventaris kantor	428.273.728	210.510.796	Office inventory
Aset dalam penyelesaian	1.866.583.832	2.614.691.011	Construction in progress
Total	34.290.023.775	76.045.647.698	Total

Penambahan aset tetap tersebut seluruhnya digunakan oleh Perusahaan untuk operasional.

The addition of fixed assets is entirely used by the Company for operations.

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	18.739.323.850	15.134.771.042	Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	536.241.939	527.422.889	General and administrative expenses (Note 25)
Total	19.275.565.789	15.662.193.931	Total

Penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya perolehan	6.968.000.451	32.146.900.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(4.407.614.437)	(17.685.716.776)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	2.560.386.014	14.461.183.224	Net book value
Hasil yang diterima dari pelepasan aset tetap	2.674.943.955	14.621.328.494	Proceeds from disposal of fixed assets
Keuntungan atas Penjualan Aset Tetap	114.557.941	160.145.270	Gain on Disposal of Fixed Assets

Aset tetap diasuransikan kepada Perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Etiqa International Indonesia, dan PT Asuransi Buana Independent dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp134.076.888.735 pada tanggal 31 Desember 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets depreciation expense for the years ended December 31, 2025 and 2024, as follows:

Cost of revenue (Note 24)
General and administrative expenses (Note 25)

The sale of fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Net book value
Proceeds from disposal of fixed assets
Gain on Disposal of Fixed Assets

Fixed assets are insured with third parties insurance Company, namely PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Etiqa International Indonesia, and PT Asuransi Buana Independent with a total sum insured of Rp134,076,888,735 on December 31, 2025.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management is of the opinion that there are no circumstances indicating an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Nilai perolehan aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Kendaraan	1.756.050.000	916.050.000	Vehicle
Inventaris Kantor	330.249.558	280.452.303	Office inventory
Total	<u>2.086.299.558</u>	<u>1.196.502.303</u>	Total

10. FIXED ASSETS (Continued)

Acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still in use are as follows:

11. SEWA

a. Aset Hak Guna

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Nilai perolehan	6.724.322.898	6.724.322.898	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(3.025.945.296)	(1.681.080.720)	Accumulated depreciation
Total	<u>3.698.377.602</u>	<u>5.043.242.178</u>	Total

Aset hak guna merupakan sewa kendaraan truk untuk kegiatan operasional Perusahaan dengan jangka waktu 4 tahun.

11. LEASES

a. Right of Use Assets

The right of use assets represents the rental of trucks for the Company's operational activities with a term of 4 years.

Beban penyusutan atas aset hak guna dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 24) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.344.864.576 dan Rp1.489.238.471.

The depreciation expense for the right of use assets is allocated to cost of revenue (Note 24) on December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,344,864,576 and Rp1,489,238,471, respectively.

b. Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	5.309.685.532	6.514.875.620	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Pembayaran	(1.560.000.000)	(1.560.000.000)	Payment
Bunga atas liabilitas sewa	278.762.837	354.809.912	Interest of lease liability

b. Lease Liabilities

The movement of lease liability are as follows:

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. SEWA (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Nilai kini liabilitas sewa	4.028.448.369	5.309.685.532	<i>Present value of lease liabilities</i>
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>1.360.261.067</u>	<u>1.281.237.163</u>	<i>Less current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>2.668.187.302</u>	<u>4.028.448.369</u>	<i>Long Term Portion</i>

11. LEASES (Continued)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek dengan fasilitas pinjaman rekening koran (cerukan) sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
PT Bank Index Selindo			<i>PT Bank Index Selindo</i>
Pinjaman Rekening Koran (Cerukan)	16.357.747.935	16.034.339.798	<i>Current Account Loan (Overdraft)</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Pinjaman Rekening Koran (Cerukan)	-	<u>3.993.788.905</u>	<i>Current Account Loan (Overdraft)</i>
Total	<u>16.357.747.935</u>	<u>20.028.128.703</u>	<i>Total</i>

12. SHORT TERM BANK LOANS

Short-term bank loans with overdraft loan facilities as follows:

PT Bank Index Selindo

Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Index Selindo berdasarkan Akta Pengakuan Utang No. 108 sebagaimana telah diperpanjang dengan Surat Persetujuan Kredit No.399/BKS/VI/2025 tanggal 24 Juni 2025.

Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimal sebesar Rp9.000.000.000 dengan tingkat bunga 9% per tahun dan jatuh tempo pada 09 Juni 2026.

Fasilitas ini dijamin dengan:

Sebidang tanah seluas 1.646m² berikut bangunannya terletak di di Desa Waluya, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, terdaftar atas nama Perusahaan.

PT Bank Index Selindo

On June 24, 2021, the Company obtained a credit facility from PT Bank Index Selindo based on Deed of Acknowledgment of Debt No. 108 as extended with Credit Approval Letter No.399/BKS/VI/2025 dated June 24, 2025.

Current Account Loan Credit Facility with a maximum amount of Rp9,000,000,000 with an interest rate of 9% per annum and will mature on June 09, 2026.

This facility is secured by:

A plot of land with an area of 1,646m² and the building located in Waluya Village, Cikarang District, Bekasi Regency, West Java Province, registered in the name of the Company.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Pada tanggal 05 Juni 2025, berdasarkan perjanjian No.381/BKS/VI/2025 Perusahaan mendapatkan persetujuan kredit dari PT Bank Index Selindo untuk Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimal sebesar Rp7.500.000.000 dengan tingkat bunga 1% + bunga deposito per tahun dan jatuh tempo pada 09 Juni 2026.

Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka atas nama Perusahaan senilai Rp7.500.000.000.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 November 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 181 dengan Surat Persetujuan Kredit No. 181 No.S.2023.170/DIR CFS-SME Plus Jakarta sebagaimana telah diperpanjang dengan Surat Persetujuan Kredit No.530/PrbPK/CDU2/24 tanggal 09 Desember 2024 dan jatuh tempo pada 10 Desember 2025.

Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran yang diberikan dengan jumlah maksimal sebesar Rp4.000.000.000 dengan tingkat bunga 8% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 72 m² berikut bangunannya terletak di Provinsi Banten, Kota Tangerang, Kecamatan Pinang, Kelurahan Penunggangan Timur, terdaftar atas nama Perusahaan.

Seluruh saldo fasilitas kredit tersebut telah dilunasi sepenuhnya oleh Perusahaan pada tanggal 10 Desember 2025 sesuai dengan masa jatuh tempo perjanjian. Dengan pelunasan tersebut, kewajiban Perusahaan terkait fasilitas ini dinyatakan berakhir.

12. SHORT TERM BANK LOANS *(Continued)*

On June 05, 2025, based on agreement No. 381/BKS/VI/2025 the Company obtained credit approval from PT Bank Index Selindo for a Current Account Loan Credit Facility with a maximum amount of Rp7,500,000,000 with an interest rate of 1% + time deposit interest per annum and the maturity date on June 09, 2026.

The facility is guaranteed by time deposit amounting to Rp7,500,000,000.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On November 14, 2023, the Company received a credit facility from PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. based on the Credit Agreement Deed No. 181 with the Credit Approval Letter No. 181 No.S.2023.170/DIR CFS-SME Plus Jakarta, which has been extended with the Credit Approval Letter No. 530/PrbPK/CDU2/24 dated December 9, 2024 and is due on December 10, 2025.

Credit Facility Loan is provided with a maximum amount of Rp4,000,000,000 with an interest rate of 8% per annum.

This facility is secured by a plot of land with an area of 72 m² and the building, located in the Province of Banten, Tangerang City, Pinang District, East Penunggangan Sub-district, registered in the name of the Company.

The Company has fully repaid all outstanding balances of this credit facility on December 10, 2025, in accordance with the maturity date. Upon such repayment, the Company's obligations regarding this facility have been terminated.

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG

13. LONG TERMS BANK LOAN

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
PT Bank Maspion Indonesia Tbk			PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Pinjaman Fiducia Kendaraan			Vehicle Fiduciary Loan
Term loan	25.417.907.500	25.703.037.500	Term loan
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(10.639.699.167)	(8.257.050.000)	Less current maturities
Total	<u>14.778.208.333</u>	<u>17.445.987.500</u>	Total

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi Sliding (KI-S) dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk., berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 90 dengan Surat Persetujuan Kredit No.049/COMM/SPPK/MKT/VII/2024 tanggal 22 Juli 2024.

Fasilitas Kredit Investasi Sliding (KI-S) yang diberikan dengan jumlah maksimal sebesar Rp45.000.000.000 dengan tingkat bunga 7,75% (ditentukan saat penarikan) per tahun dan jatuh tempo 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas kredit, pada 23 Juli 2028.

Fasilitas ini dijamin dengan:

Fidusia atas kendaraan yang dibiayai dengan jumlah maksimal sebesar Rp45.000.000.000.

Syarat Penarikan Fasilitas KI-S:

- i. Debitur menyerahkan data/daftar kendaraan yang dibeli dengan maksimal penarikan fasilitas adalah 100% dari nilai invoice (*underlying document*) dan di transfer langsung kepada *Authorized Dealer* dan/atau perusahaan karoseri.
- ii. Umur *underlying* dokumen maksimum 2 bulan sebelum pencairan.
- iii. Menempatkan *sinking fund* sebesar satu kali angsuran (proporsional dengan pencairan).
- iv. Surat Pernyataan dari *Authorized Dealer* atau Debitur terkait pemenuhan dokumen jaminan (BPKB, Kuitansi, Faktur) akan diserahkan maksimal 6 (enam) bulan sejak tanggal pencairan.
- v. Menyerahkan copy polis asuransi atas kendaraan yang dibiayai.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

The Company obtained a Sliding Investment Credit loan from PT Bank Maspion Indonesia Tbk., based on Credit Agreement No. 90 with Credit Approval Letter No. 049/COMM/SPPK/MKT/VII/2024 dated July 22, 2024.

A Sliding Investment Credit Loan is provided with a maximum amount of Rp45,000,000,000 with an interest rate of 7.75% (to be determined upon withdrawal) per annum, and the maturity date on 48 months after the credit facility withdrawal, on July 23, 2028.

This facility is secured by:

Fiduciary on vehicles to be financed with a maximum amount of Rp45,000,000,000.

Conditions for Withdrawal of the KI-S Facility:

- i. The debtor submits data/a list of vehicles purchased with the maximum withdrawal facility being 100% of the invoice value (*underlying document*), and transferred directly to the *Authorized Dealer* and/or bodywork company.
- ii. The age of the *underlying* documents is a maximum of 2 months before the disbursement.
- iii. The debtor must place a *sinking fund* equal to one installment (proportional to the disbursement).
- iv. A *Statement Letter* from the *Authorized Dealer* or Debtor regarding the fulfillment of collateral documents (BPKB, Receipt, Invoice) must be submitted within 6 (six) months from the disbursement date.
- v. Submit a copy of the insurance policy for the financed vehicle.

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- vi. Penarikan diperbolehkan dengan mekanisme reimburse, dimana dana pencairan sebesar 100% dari nilai invoice (*document underlying*) pembelian akan dikreditkan ke rekening Debitur di Bank dengan melampirkan bukti pelunasan sebelumnya, dimana umur bukti pelunasan maksimum 3 bulan sebelum tanggal penarikan.
- vii. Fidusia atas kendaraan yang dibiayai yang dilengkapi surat kuasa jual-baru.

Selama jangka waktu fasilitas kredit, nasabah wajib melaksanakan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Debitur wajib menyerahkan laporan penilaian jaminan setiap 3 tahun yang dilakukan oleh perusahaan penilai independen atas beban Debitur.
2. Setiap saat Bank berhak mengadakan peninjauan terhadap kegiatan usaha Debitur dan berhak meminta keterangan yang diperlukan.
3. Surat Persetujuan Pemberian Kredit ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan Perjanjian Kredit yang akan Debitur tanda-tangani.

14. UTANG USAHA

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pihak ketiga	3.328.239.285	4.147.392.043	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)	656.436.738	-	<i>Related parties (Note 28)</i>
Total	<u>3.984.676.023</u>	<u>4.147.392.043</u>	<i>Total</i>

Utang usaha timbul sebagian besar dari kegiatan sewa kendaraan operasional pihak ketiga untuk operasional Perusahaan.

Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang rupiah, tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

13. LONG TERMS BANK LOAN (Continued)

- vi. *Withdrawal is allowed through a reimbursement mechanism, where the disbursement funds amounting to 100% of the invoice value (underlying document) will be credited to the debtor's account at the Bank, along with the proof of prior payment, where the age of the proof of payment is a maximum of 3 months before the withdrawal date.*
- vii. *Fiduciary guarantee on the financed vehicle with a new-sale power of attorney.*

During the credit facility period, the debtor is required to comply with the following terms and conditions:

1. *The debtor must submit a collateral valuation report every 3 years, valued by an independent appraisal company at the debtor's expense.*
2. *The Bank has the right to review the debtor's business activities at any time and request the necessary information.*
3. *This Credit Granting Approval Letter is an integral part that cannot be separated from the Credit Agreement to be signed by the debtor.*

14. TRADE PAYABLES

Trade payables arise from operational vehicle rental activities third parties for the Company's operations.

All trade payable balances are denominated in rupiah, unsecured and interest free.

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Gaji dan tunjangan	1.650.000.000	1.534.919.657	Salaries, wages and allowance
Lain-lain	218.775.020	289.049.183	Others
Total	<u>1.868.775.020</u>	<u>1.823.968.840</u>	Total

15. ACCRUAL EXPENSES

This account consists of:

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pajak penghasilan: Pasal 28a	<u>2.664.160.126</u>	<u>3.187.543.574</u>	Income taxes: Article 28a

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

b. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pajak penghasilan: Pasal 21	33.689.668	37.762.008	Income taxes: Article 21
Pasal 23	69.031.961	62.531.414	Article 23
Pasal 4 ayat 2	3.217.078	-	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	2.086.790.193	1.705.407.637	Value Added Tax
Total	<u>2.192.728.900</u>	<u>1.805.701.059</u>	Total

b. Tax Payables

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kini	(1.270.741.780)	(253.541.640)	Current
Tangguhan	147.127.280	81.699.601	Deferred
Neto	<u>(1.123.614.500)</u>	<u>(171.842.039)</u>	Net

c. Income Tax Benefit (Expense).

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax benefit (expense), as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	6.465.726.878	2.072.166.207	<i>Profit before income tax</i>
Beda temporer	605.132.950	336.469.137	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	(1.294.760.343)	(1.256.172.728)	<i>Permanent differences</i>
Laba kena pajak	5.776.099.485	1.152.462.616	<i>Taxable income</i>
Laba kena pajak (dibulatkan)	5.776.099.000	1.152.462.000	<i>Taxable income (rounded)</i>
Beban pajak kini	1.270.741.780	253.541.640	<i>Current tax expenses</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income tax:</i>
Pasal 23	3.933.934.802	3.423.378.920	<i>Article 23</i>
Pasal 25	967.104	17.706.294	<i>Article 25</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	3.934.901.906	3.441.085.214	<i>Prepaid income taxes total</i>
Taksiran utang/(lebih bayar) pajak penghasilan	(2.664.160.126)	(3.187.543.574)	<i>Income tax payable/ (over payment)</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan yang disampaikan kepada otoritas pajak.

The taxable profit resulting from the above reconciliation forms the basis for filling out the Company's Annual Corporate Income Tax Return submitted to tax authorities.

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The details of deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset
Provisi penurunan nilai piutang	93.951.770	11.052.450	-	105.004.220	Provision for impairment losses on receivable
Imbalan pascakerja Sewa	181.359.599 (88.451.295)	122.076.799 13.998.031	49.792.891 -	353.229.289 (74.453.264)	Post-employment benefit obligations Rent
Total	186.860.074	147.127.280	49.792.891	383.780.245	Total

	Saldo 1 Januari 2024 Balance as of January 1, 2024	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset
Provisi penurunan nilai piutang	1.697.190	92.254.580	-	93.951.770	Provision for impairment losses on receivable
Imbalan pascakerja Sewa	223.226.473 (3.873.106)	74.023.210 (84.578.189)	(115.890.084) -	181.359.599 (88.451.295)	Post-employment benefit obligations Rent
Total	221.050.557	81.699.601	(115.890.084)	186.860.074	Total

f. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak dapat melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan Perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-undang Perpajakan akan diselesaikan Perusahaan saat jatuh tempo.

f. Administration

The Indonesian tax law stipulates that each company submit tax return on the basis of self-assessment.

The tax authorities can conduct an examination of the tax calculation within a period of 5 years. If within this period the tax authorities are unable to carry out an inspection, then the Company's annual tax return is considered complete. Other tax obligations, if any, in accordance with the Tax Law will be settled by the Company in due course.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra dalam laporannya tertanggal 19 Januari 2026 dan 15 Januari 2025, masing-masing untuk 31 Desember 2025 dan 2024, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Tingkat diskonto per tahun	6,58%	7,09%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	3,00%	3,00%	<i>Rate of salary increase</i>
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	1% TMI IV	1% TMI IV	<i>Disability rate</i>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recorded provision for post-employment benefits based on independent actuary calculations conducted by the Arya Bagiastra Actuarial Consulting Firm in its report dated January 19, 2026 and January 15, 2025 for December 31, 2025 and 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Movements in employee post-employment benefits liability are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal tahun	824.361.816	1.014.665.789	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan (Catatan 25)	554.894.543	336.469.137	<i>Current year expense (Note 25)</i>
Pembayaran imbalan pascakerja	(199.963.812)	-	<i>Post-employment benefit payments</i>
Penghasilan komprehensif lain	226.331.324	(526.773.110)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo Akhir	<u>1.405.623.871</u>	<u>824.361.816</u>	<i>Ending Balance</i>

Rincian imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi:

Details of employee benefits liability recognized in profit or loss:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Biaya jasa kini	496.452.236	267.426.203	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	58.442.307	69.042.934	<i>Interest expense</i>
Total	<u>554.894.543</u>	<u>336.469.137</u>	<i>Total</i>

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial (gains)/loss from:</i>
Penyesuaian pengalaman	157.697.442	(502.096.046)	<i>Experience adjustments</i>
Perubahan asumsi keuangan	68.633.882	(24.677.064)	<i>Changes in financial assumptions</i>
Total	<u>226.331.324</u>	<u>(526.773.110)</u>	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Perubahan asumsi tingkat bunga diskonto			<i>Changes in discount rate assumptions</i>
Penurunan 1%	1.513.542.897	901.921.005	<i>Decrease 1%</i>
Kenaikan 1%	(1.311.323.986)	(757.468.421)	<i>Increase 1%</i>
Perubahan asumsi tingkat kenaikan gaji			<i>Changes in salary increase rate assumptions</i>
Penurunan 1%	(1.308.931.534)	(755.435.650)	<i>Decrease 1%</i>
Kenaikan 1%	1.514.562.506	903.127.430	<i>Increase 1%</i>

18. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
PT Hino Finance Indonesia	31.008.397.439	18.413.932.960	<i>PT Hino Finance Indonesia</i>
PT Astra Sedaya Finance	11.073.879.180	15.451.275.850	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
PT Orico Balimor Finance	7.309.400.875	9.928.607.745	<i>PT Orico Balimor Finance</i>
PT Toyota Astra Financial Services	-	738.122.805	<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
PT Shinhan Indo Finance	-	407.974.984	<i>PT Shinhan Indo Finance</i>
Lain-lain	-	6.506.250	<i>Others</i>
Total	<u>49.391.677.494</u>	<u>44.946.420.594</u>	Total

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Remeasurements of employee benefits liability recognized in other comprehensive income are as follows:

The quantitative sensitivity analysis of post-employment benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 and 2024, is as follows:

18. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

This account consists of:

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Rincian liabilitas pembiayaan konsumen berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Total pembayaran minimum	58.752.584.065	52.483.373.717	<i>Minimum total payment</i>
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	9.360.906.570	7.536.953.123	<i>Less current maturities interest</i>
Nilai kini pembayaran utang pembiayaan konsumen	49.391.677.494	44.946.420.594	<i>Current cost of consumer financing liabilities</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	18.530.292.276	12.105.911.742	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	30.861.385.218	32.840.508.852	<i>Long-term portion</i>

18. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (Continued)

Details of consumer financing liabilities based on maturity period are as follows:

PT Hino Finance Indonesia

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian liabilitas pembiayaan konsumen untuk kendaraan truk dengan PT Hino Finance Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

PT Hino Finance Indonesia

The Company signed several consumer financing liability agreements for trucks with PT Hino Finance Indonesia with the following details:

Nomor/ Number	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal/ Date	Jangka Waktu/ Time Period	Tingkat Bunga (per Tahun)/ Interest Rate (per Year)
1	J22202211 0000 1598	17 November 2022 / November 17, 2022	17 November 2022 - 17 November 2026 / November 17, 2022 - November 17, 2026	5,75%
2	J22202401 000 1967	29 Februari 2024 / February 29, 2024	29 Februari 2024 - 29 Januari 2028 / February 29, 2024 - January 29, 2028	5,56%
3	J22202401 000 1970	29 Maret 2024 / March 29, 2024	29 Maret 2024 - 29 Februari 2028 / March 29, 2024 - February 29, 2028	5,56%
4	J2220240700002150	23 Agustus 2024 / August 23, 2024	23 Agustus 2024 - 23 Juli 2028 / August 23, 2024 - July 23, 2028	4,30%
5	J2220240700002151	23 Agustus 2024 / August 23, 2024	23 Agustus 2024 - 23 Juli 2028 / August 23, 2024 - July 23, 2028	4,30%
6	J2220240700002152	23 Agustus 2024 / August 23, 2024	23 Agustus 2024 - 23 Juli 2028 / August 23, 2024 - July 23, 2028	4,30%
7	J2220240700002149	23 Agustus 2024 / August 23, 2024	23 Agustus 2024 - 23 Juli 2028 / August 23, 2024 - July 23, 2028	4,30%
8	J2220250400002419	22 Mei 2025 / May 22, 2025	22 Mei 2025 - 22 April 2029 / May 22, 2025 - April 22, 2029	4,36%

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

18. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (Continued)

Nomor/ Number	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal/ Date	Jangka Waktu/ Time Period	Tingkat Bunga (per Tahun)/ Interest Rate (per Year)
9	J2220250400002420	22 Mei 2025 / May 22, 2025	22 Mei 2025 - 22 April 2029 / May 22, 2025 - April 22, 2029	4,36%
10	J2220250400002421	22 Mei 2025 / May 22, 2025	22 Mei 2025 - 22 April 2029 / May 22, 2025 - April 22, 2029	4,36%
11	J2220250400002422	22 Mei 2025 / May 22, 2025	22 Mei 2025 - 22 April 2029 / May 22, 2025 - April 22, 2029	4,36%
12	J2220250400002423	22 Mei 2025 / May 22, 2025	22 Mei 2025 - 22 April 2029 / May 22, 2025 - April 22, 2029	4,36%
13	J2220250400002425	22 Mei 2025 / May 22, 2025	22 Mei 2025 - 22 April 2029 / May 22, 2025 - April 22, 2029	5,03%
14	J2220250400002426	19 Mei 2025 / May 19, 2025	19 Mei 2025 - 19 April 2029 / May 19, 2025 - April 19, 2029	5,03%
15	J2220250900002557	10 Desember 2025 / December 10, 2025	10 Desember 2025 - 10 November 2029 / December 10, 2025 - November 10, 2029	4,36%
16	J2220250900002558	10 Desember 2025 / December 10, 2025	10 Desember 2025 - 10 November 2029 / December 10, 2025 - November 10, 2029	4,36%

PT Astra Sedaya Finance

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian liabilitas pembiayaan konsumen untuk kendaraan truk dengan PT Astra Sedaya Finance dengan rincian sebagai berikut:

PT Astra Sedaya Finance

The Company signed several consumer financing liability agreements for trucks with PT Astra Sedaya Finance with details as follows:

Nomor/ Number	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal/ Date	Jangka Waktu/ Time Period	Tingkat Bunga (per Tahun)/ Interest Rate (per Year)
1	0100163001556782	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Agustus 2022 - 31 Agustus 2026 / August 31, 2022 - 31 August, 2026	5,89%
2	0100163001556774	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Agustus 2022 - 31 Agustus 2026 / August 31, 2022 - 31 August, 2026	5,89%
3	0100163001556790	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Agustus 2022 - 31 Agustus 2026 / August 31, 2022 - 31 August, 2026	5,89%
4	0100163001556880	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Agustus 2022 - 31 Agustus 2026 / August 31, 2022 - 31 August, 2026	5,89%
5	0100163001556740	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Agustus 2022 - 31 Agustus 2026 / August 31, 2022 - 31 August, 2026	5,89%
6	0100163001556898	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Agustus 2022 - 31 Agustus 2026 / August 31, 2022 - 31 August, 2026	5,89%

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

18. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (Continued)

Nomor/ Number	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal/ Date	Jangka Waktu/ Time Period	Tingkat Bunga (per Tahun)/ Interest Rate (per Year)
7	0100163001556804	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Agustus 2022 - 31 Agustus 2026 / August 31, 2022 - 31 August, 2026	5,89%
8	0100163001556910	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Agustus 2022 - 31 Agustus 2026 / August 31, 2022 - 31 August, 2026	5,89%
9	0100163001556901	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Agustus 2022 - 31 Agustus 2026 / August 31, 2022 - 31 August, 2026	5,89%
10	0100163001556766	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Agustus 2022 - 31 Agustus 2026 / August 31, 2022 - 31 August, 2026	5,89%
11	01200202004748019	04 Februari 2024 / February 04, 2024	04 Februari 2024 - 04 Februari 2028 / February 04, 2024 - February 04, 2028	6,50%
12	01200202004748230	04 Februari 2024 / February 04, 2024	04 Februari 2024 - 04 Februari 2028 / February 04, 2024 - February 04, 2028	6,50%
13	01200202004748205	04 Februari 2024 / February 04, 2024	04 Februari 2024 - 04 Februari 2028 / February 04, 2024 - February 04, 2028	6,50%
14	01200202004748094	04 Februari 2024 / February 04, 2024	04 Februari 2024 - 04 Februari 2028 / February 04, 2024 - February 04, 2028	6,50%
15	01200202004748124	04 Februari 2024 / February 04, 2024	04 Februari 2024 - 04 Februari 2028 / February 04, 2024 - February 04, 2028	6,50%
16	01200202004738870	04 Februari 2024 / February 04, 2024	04 Februari 2024 - 04 Februari 2028 / February 04, 2024 - February 04, 2028	6,50%
17	01200202004748086	04 Februari 2024 / February 04, 2024	04 Februari 2024 - 04 Februari 2028 / February 04, 2024 - February 04, 2028	6,50%
18	01200202004747985	04 Februari 2024 / February 04, 2024	04 Februari 2024 - 04 Februari 2028 / February 04, 2024 - February 04, 2028	6,50%
19	01200202004748043	04 Februari 2024 / February 04, 2024	04 Februari 2024 - 04 Februari 2028 / February 04, 2024 - February 04, 2028	6,50%
20	01200202004748050	04 Februari 2024 / February 04, 2024	04 Februari 2024 - 04 Februari 2028 / February 04, 2024 - February 04, 2028	6,50%
21	01200202004969134	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%
22	01200202004988740	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%
23	01200202004988970	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%
24	01200202004989259	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%
25	01200202004989275	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

18. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (Continued)

Nomor/ Number	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal/ Date	Jangka Waktu/ Time Period	Tingkat Bunga (per Tahun)/ Interest Rate (per Year)
26	01200202004990290	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%
27	01200202004990613	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%
28	01200202004990699	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%
29	01200202004990834	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%
30	01200202004990842	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%
31	01200202004990885	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%
32	01200202004991008	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%
33	01200202004991032	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%
34	01200202004991075	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%
35	01200202004991091	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%
36	01200202004989577	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%
37	01200202004990770	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%
38	01200202004990788	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%
39	01200202004990869	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%
40	01200202004990923	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%
41	01200202004990940	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%
42	01200202004991040	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%
43	01200202004991067	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%
44	01200202004991105	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

18. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (Continued)

Nomor/ Number	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal/ Date	Jangka Waktu/ Time Period	Tingkat Bunga (per Tahun)/ Interest Rate (per Year)
45	01200202004991172	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%
46	01200202004991245	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%
47	01200202004991296	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%
48	01200202004991326	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%
49	01200202004991350	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%
50	01200202004991377	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%

PT Orico Balimor Finance

PT Orico Balimor Finance

Perusahaan menandatangani perjanjian liabilitas pembiayaan konsumen untuk kendaraan truk dengan PT Orico Balimor Finance dengan rincian sebagai berikut:

The Company signed financing consumer liability agreements for trucks with PT Orico Balimor Finance with the following details:

Nomor/ Number	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal/ Date	Jangka Waktu/ Time Period	Tingkat Bunga (per Tahun)/ Interest Rate (per Year)
1	106822/CV24/004124	27 Juni 2024 / June 27, 2024	27 Juni 2024 - 27 Mei 2028 / June 27, 2024 - May 27, 2028	4,30%
2	106822/CV24/004139	27 Juni 2024 / June 27, 2024	27 Juni 2024 - 27 Mei 2028 / June 27, 2024 - May 27, 2028	4,30%
3	106822/CV24/004153	27 Juni 2024 / June 27, 2024	27 Juni 2024 - 27 Mei 2028 / June 27, 2024 - May 27, 2028	4,30%
4	106822/CV24/004156	27 Juni 2024 / June 27, 2024	27 Juni 2024 - 27 Mei 2028 / June 27, 2024 - May 27, 2028	4,30%
5	106822/CV24/004172	27 Juni 2024 / June 27, 2024	27 Juni 2024 - 27 Mei 2028 / June 27, 2024 - May 27, 2028	4,30%

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan nama pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition name of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

31 Desember 2025 / December 31, 2025				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Name of Shareholders
PT Ervin Niaga Abadi	1.304.856.000	60,69%	32.621.400.000	<i>PT Ervin Niaga Abadi</i>
Marcia Maria Tri Martini	144.984.000	6,74%	3.624.600.000	<i>Marcia Maria Tri Martini</i>
Publik	700.102.974	32,56%	17.502.574.350	<i>Public</i>
Total	2.149.942.974	100%	53.748.574.350	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Name of Shareholders
PT Ervin Niaga Abadi	1.304.856.000	60,69%	32.621.400.000	<i>PT Ervin Niaga Abadi</i>
Marcia Maria Tri Martini	144.984.000	6,74%	3.624.600.000	<i>Marcia Maria Tri Martini</i>
Publik	700.102.974	32,56%	17.502.574.350	<i>Public</i>
Total	2.149.942.974	100%	53.748.574.350	Total

Dividen

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 198 tanggal 28 Mei 2025 oleh Rosida Radjaguk-guk SH., M,Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp0,13 per saham atau sebesar Rp279.491.354 yang berasal dari laba bersih tahun 2024. Atas dividen tersebut telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 26 Juni 2025.

Dividend

Based on the Deed of Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 198 dated May 28, 2025 by Rosida Radjaguk-guk SH., M.Kn, Notary in South Jakarta, the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp0.13 per share or Rp279,491,354 from net income for 2024. The dividend has been fully paid on June 26, 2025.

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 161 tanggal 27 Mei 2024 oleh Rosida Radjaguk-guk SH., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp0,89 per saham atau sebesar Rp1.913.449.247 yang berasal dari laba bersih tahun 2023. Atas dividen tersebut telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 27 Juni 2024.

Pelaksanaan Waran

Berdasarkan surat yang dikeluarkan Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita No. 078/SG-CA/LAJU/V/2024 tanggal 15 Mei 2024, dari periode pelaksanaan waran seri I: 27 Juli 2023 - 26 Januari 2024, sebanyak 102.974 waran dan telah dikonversi menjadi saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp175 per saham. Jumlah dana yang diterima sebesar Rp18.020.450.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Agio saham dari:			Share premium from:
Penawaran umum perdana	52.500.000.000	52.500.000.000	Initial public offering
Pelaksanaan waran	15.446.100	15.446.100	Exercise of warrants
Biaya emisi saham	(7.973.000.000)	(7.973.000.000)	Share issuance cost
Total	44.542.446.100	44.542.446.100	Total

21. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	30.180.040.802	30.193.165.881	Beginning balance
Dividen	(279.491.354)	(1.913.449.247)	Dividend
Laba neto periode berjalan	5.342.112.378	1.900.324.168	Net profit for the period
Saldo Akhir	35.242.661.826	30.180.040.802	Ending Balance

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Deed of Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 161 dated May 27, 2024 by Rosida Radjaguk-guk SH., M.Kn, Notary in South Jakarta, the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp0.89 per share or Rp1,913,449,247 from net income for 2023. The dividend has been fully paid on June 27, 2024.

Exercises of Warrants

Based on the letter issued by the Securities Administration Bureau of PT Sinartama Gunita No. 078/SG-CA/LAJU/V/2024 dated May 15, 2024, regarding the exercise period of Warrant Series I: July 27, 2023 - January 26, 2024, a total of 102,974 warrants were exercised and converted into shares at an exercise price of Rp175 per share. The total funds received amounted to Rp18,020,450.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account consists of:

21. RETAINED EARNING

This account consists of:

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	845.081.969	434.198.943	<i>Balance at beginning of year</i>
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 17)	(226.331.324)	526.773.110	<i>Other comprehensive income/(expense) for the year (Note 17)</i>
Pajak penghasilan terkait (Catatan 16e)	49.792.891	(115.890.084)	<i>Related income tax (Note 16e)</i>
Saldo Akhir Tahun	668.543.536	845.081.969	<i>Balance at End of Year</i>

Penambahan penghasilan komprehensif lain terdiri dari keuntungan aktuarial atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

This account consists of:

The addition of other comprehensive income consists of actuarial gains on the remeasurement of employee benefits liabilities.

23. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Jasa angkut	203.933.851.661	183.579.048.745	<i>Transport services</i>
Managemen pergudangan	-	1.418.274.762	<i>Warehousing management</i>
Total Pihak Ketiga	203.933.851.661	184.997.323.507	<i>Third Parties Total</i>
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
<u>Sewa Kendaraan</u>			<u><i>Vehicle Rental</i></u>
PT Marc Tri Manunggal	9.196.488.822	2.261.290.513	<i>PT Marc Tri Manunggal</i>
PT Rawat Armada Bersama	556.000.000	332.000.000	<i>PT Rawat Armada Bersama</i>
PT Anugerah Victory Indonesia	48.000.000	41.000.000	<i>PT Anugerah Victory Indonesia</i>
PT Intrada Mitra Selaras	-	279.300.000	<i>PT Intrada Mitra Selaras</i>
PT Cakrawala Nusantara Express	-	4.000.000	<i>PT Cakrawala Nusantara Express</i>
Total Pihak Berelasi	9.800.488.822	2.917.590.513	<i>Total Related Parties</i>
Total	213.734.340.483	187.914.914.020	<i>Total</i>

Rincian pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers that exceed 10% of total revenue are as follows:

	2025	2024	
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
PT Midi Utama Indonesia Tbk	188.635.359.958	162.896.100.117	<i>PT Midi Utama Indonesia Tbk</i>

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Ongkos perjalanan	69.443.104.150	62.693.473.447	<i>Transportation cost</i>
Gaji, upah dan tunjangan	32.737.145.262	28.810.746.059	<i>Salaries, wages and allowance</i>
Sewa	25.883.117.439	25.414.510.592	<i>Rental</i>
Penyusutan (Catatan 10)	18.739.323.850	15.134.771.042	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	14.596.605.832	12.973.688.542	<i>Service and maintenance</i>
Fasilitas pendukung	8.153.281.572	7.113.643.298	<i>Supporting facilities</i>
Asuransi	3.491.289.825	3.117.358.342	<i>Insurance</i>
Perijinan dan legalitas	2.403.888.550	2.286.101.533	<i>Permits and legality</i>
Biaya pelatihan	364.368.574	504.098.210	<i>Training expense</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11a)	1.344.864.576	1.489.238.471	<i>Right of use asset depreciation (Note 11a)</i>
Lain-lain	63.597.229	67.342.264	<i>Others</i>
Total	177.220.586.860	159.604.971.800	Total

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak yang melebihi 10% dari total pendapatan.

24. COST OF REVENUE

This account consists of:

There were no purchases to one party that exceeded 10% of the total revenue.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Gaji, upah dan tunjangan	16.704.604.805	16.117.653.347	<i>Salaries, wages and allowance</i>
Transportasi	1.315.600.166	1.204.858.467	<i>Transport</i>
Biaya IT dan umum	1.339.389.708	1.036.631.144	<i>IT and general expense</i>
Jasa profesional	891.219.968	974.706.009	<i>Professional fee</i>
Biaya pelatihan	426.083.879	442.051.929	<i>Training expense</i>
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	554.894.543	336.469.137	<i>Employee benefits (Note 17)</i>
Penyusutan (Catatan 10)	536.241.939	527.422.889	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Lain-lain	685.743.782	677.138.067	<i>Others</i>
Total	22.453.778.789	21.316.930.989	Total

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penghasilan Lain-lain		
Bunga deposito	1.263.510.202	1.224.196.631
Penghasilan jasa giro	31.250.141	31.976.097
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	114.557.941	160.145.270
Lain-lain	496.843	53.479.502
Subtotal	<u>1.409.815.127</u>	<u>1.469.797.500</u>
Beban Lain-lain		
Beban keuangan atas:		
Bunga pembiayaan konsumen	(4.617.076.208)	(3.905.608.483)
Bunga pinjaman bank	(3.710.905.669)	(1.535.455.372)
Bunga liabilitas sewa (Catatan 11b)	(278.762.837)	(354.809.912)
Administrasi dan provisi bank	(255.052.807)	(159.796.489)
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	(50.238.407)	(419.339.002)
Lain-lain	(92.027.154)	(15.633.266)
Subtotal	<u>(9.004.063.082)</u>	<u>(6.390.642.524)</u>
Neto	<u>(7.594.247.956)</u>	<u>(4.920.845.024)</u>

26. OTHER INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

Other Income
<i>Time deposit interest</i>
<i>Bank interest income</i>
<i>Gain on disposal of fixed asset (Note 10)</i>
<i>Others</i>
<i>Subtotal</i>
Other Expenses
<i>Finance costs from:</i>
<i>Consumer financing interest</i>
<i>Bank loan interest</i>
<i>Lease liability interest (Note 11b)</i>
<i>Bank administration and provision</i>
<i>Provision for impairment of trade receivable (Note 7)</i>
<i>Others</i>
<i>Subtotal</i>
Net

27. LABA PER SAHAM

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba neto periode berjalan	5.342.112.378	1.900.324.168
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	2.149.942.974	2.149.942.974
Laba per Saham	<u>2,48</u>	<u>0,88</u>

27. EARNINGS PER SHARE

<i>Net profit for the year</i>
<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Earnings Per Shares

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTIONS AND NATURE OF RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Piutang Usaha			Trade Receivables
PT Marc Tri Manunggal	380.919.615	-	PT Marc Tri Manunggal
PT Rawat Armada Bersama	430.680.000	-	PT Rawat Armada Bersama
Total	811.599.615	-	Total
Utang Usaha			Trade Payables
PT Rawat Armada Bersama	248.280.499	-	PT Rawat Armada Bersama
PT Cakrawala Nusantara Express	408.156.239	-	PT Cakrawala Nusantara Express
Total	656.436.738	-	Total
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan			Revenues
Sewa kendaraan			Vehicle rental
PT Marc Tri Manunggal	9.196.488.822	2.261.290.513	PT Marc Tri Manunggal
PT Rawat Armada Bersama	556.000.000	332.000.000	PT Rawat Armada Bersama
PT Anugerah Victory Indonesia	48.000.000	41.000.000	PT Anugerah Victory Indonesia
PT Intrada Mitra Selaras	-	279.300.000	PT Intrada Mitra Selaras
PT Cakrawala Nusantara Express	-	4.000.000	PT Cakrawala Nusantara Express
Total	9.800.488.822	2.917.590.513	Total
Biaya			Expenses
Perawatan kendaraan			Service and maintenance
PT Rawat Armada Bersama	14.496.253.706	7.823.254.242	PT Rawat Armada Bersama
PT Marc Tri Manunggal	-	1.170.100.000	PT Marc Tri Manunggal
Sewa kendaraan			Vehicle rental
PT Cakrawala Nusantara Express	8.133.418.276	5.387.499.911	PT Cakrawala Nusantara Express
Total	22.629.671.982	14.380.854.153	Total

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Marc Tri Manunggal	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa, Pemeliharaan dan Perawatan Kendaraan/ <i>Vehicle Rental, Maintenance, and Services</i>
PT Cakrawala Nusantara Express	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan <i>Vehicle Rental</i>
PT Intrada Mitra Selaras	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle Rental</i>
PT Rawat Armada Bersama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa, Pemeliharaan dan Perawatan Kendaraan/ <i>Vehicle Rental, Maintenance, and Services</i>
PT Anugerah Victory Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa Kendaraan <i>Vehicle Rental</i>

Total remunerasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah dalam bentuk imbalan jangka pendek dengan rincian sebagai berikut:

28. TRANSACTIONS AND NATURE OF RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

The total remuneration given to key management personnel is in the form of short-term benefits with the following details:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Direksi dan Komisaris	4.730.409.964	4.712.875.964	<i>Directors and Commissioners</i>

29. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja tiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya dan tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Perusahaan beroperasi di Indonesia.

29. SEGMENT INFORMATION

The segment information below is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each business segment and in allocating resources and there are no geographic segments because all the Company's business activities operate in Indonesia.

	2025			
	Jawa/ Java	Pulau Lain/ Other Islands	Total/ Total	
Pendapatan	56.039.050.618	157.695.289.865	213.734.340.483	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	44.522.246.337	132.698.340.523	177.220.586.860	Cost of Revenue
Laba Bruto	11.516.804.281	24.996.949.342	36.513.753.623	Gross Profit

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2025			
	Jawa/ Java	Pulau Lain/ Other Islands	Total/ Total	
Beban umum dan administrasi	(7.784.029.456)	(14.669.749.333)	(22.453.778.789)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - neto	(3.163.882.142)	(4.430.365.814)	(7.594.247.956)	Other expense - net
Beban pajak penghasilan - neto	(98.862.151)	(1.024.752.349)	(1.123.614.500)	Income tax expense - net
Laba Neto	470.030.532	4.872.081.846	5.342.112.378	Net Profit
Penghasilan Komprehensif Lain	(15.532.890)	(161.005.543)	(176.538.433)	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif	454.497.642	4.711.076.303	5.165.573.945	Comprehensive Profit
	2024			
	Jawa/ Java	Pulau Lain/ Other Islands	Total/ Total	
Pendapatan	51.683.225.080	136.231.688.939	187.914.914.020	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	41.956.840.881	117.648.130.919	159.604.971.800	Cost of Revenue
Laba Bruto	9.726.384.200	18.583.558.020	28.309.942.220	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(6.531.981.930)	(14.784.949.059)	(21.316.930.989)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - neto	(2.344.696.769)	(2.576.148.255)	(4.920.845.024)	Other expense - net
Beban pajak penghasilan - neto	(70.464.968)	(101.377.071)	(171.842.039)	Income tax expense - net
Laba Neto	779.240.533	1.121.083.635	1.900.324.168	Net Profit
Penghasilan Komprehensif Lain	168.485.311	242.397.715	410.883.026	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif	947.725.844	1.363.481.350	2.311.207.194	Comprehensive Profit

30. INSTRUMEN KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table presents the carrying amount and estimated fair value of the financial instruments recorded in the statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	49.804.104.482	49.804.104.482	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	7.500.000.000	7.500.000.000	Restricted cash equivalents
Piutang usaha- Pihak ketiga	17.613.758.574	17.613.758.574	Accounts receivable - Third party
Piutang lain-lain	546.133.768	546.133.768	Other receivables
Total	75.463.996.824	75.463.996.824	Total

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	16.357.747.935	16.357.747.935	Short term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	3.984.676.023	3.984.676.023	Accounts payable - Third parties
Beban akrual	1.868.775.020	1.868.775.020	Accrual expenses
Utang bank jangka panjang	25.417.907.500	25.417.907.500	Long term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	49.391.677.494	49.391.677.494	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	4.028.448.369	4.028.448.369	Lease liabilities
Total	101.049.232.341	101.049.232.341	Total
	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	51.365.644.171	51.365.644.171	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	7.500.000.000	7.500.000.000	Restricted cash equivalents
Piutang usaha- Pihak ketiga	19.859.771.891	19.859.771.891	Accounts receivable - Third party
Piutang lain-lain	564.037.093	564.037.093	Other receivables
Total	79.289.453.155	79.289.453.155	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	20.028.128.703	20.028.128.703	Short term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	4.147.392.043	4.147.392.043	Accounts payable - Third parties
Beban akrual	1.823.968.840	1.823.968.840	Accrual expenses
Utang bank jangka panjang	25.703.037.500	25.703.037.500	Long term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	44.946.420.594	44.946.420.594	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	5.309.685.532	5.309.685.532	Lease liabilities
Total	101.958.633.212	101.958.633.212	Total

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Manajemen mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari penempatan rekening koran dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas dan setara kas	49.804.104.482	51.365.644.171	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	7.500.000.000	7.500.000.000	Restricted cash equivalents
Piutang usaha- Pihak ketiga	17.613.758.574	19.859.771.891	Accounts receivable - Third party
Piutang lain-lain	546.133.768	564.037.093	Other receivables
Total	75.463.996.824	79.289.453.155	Total

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to various financial risks, including credit risk and liquidity risk. The overall objective of the Company's risk management is to effectively control these risks and minimize the adverse effect they may have on the Company's financial performance. Management reviews and approves policies to control each risk.

The financial risk management policies implemented by the Company in dealing with these risks are as follows:

a. Credit Risk

The credit risk faced by the Company originates from the placement of checking accounts and loans extended to customers. The Company monitors the collectibility of trade receivables so that they can be billed in a timely manner and reviews each customer's receivables on a regular basis to assess the potential for billing failures and establishes reserves based on the results of this review.

The Company's exposure to credit risk arises from the negligence of other parties, with a maximum exposure of the carrying amount of the Company's financial assets are as follows:

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and banks to support business activities in a timely manner. The Company manages a balance between the continuity of receivables collectability and flexibility using bank loans and other loans.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan:

The table below shows the maturity analysis of the Company's financial liabilities in the time ranges showing the contractual maturities for all financial liabilities:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Periode Jatuh Tempo / Maturities Period				
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Sampai dengan 1 tahun/ Until 1 year	Lebih dari		
			1 - 5 tahun/ More than 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	16.357.747.935	16.357.747.935	-	-	Short term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	3.984.676.023	3.984.676.023	-	-	Accounts payable - Third parties
Beban akrual	1.868.775.020	1.868.775.020	-	-	Accrual expenses
Utang bank jangka panjang	25.417.907.500	10.639.699.167	14.778.208.333	-	Long term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	49.391.677.494	18.530.292.276	30.861.385.218	-	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	4.028.448.369	1.360.261.067	2.668.187.302	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	101.049.232.341	52.741.451.488	48.307.780.853	-	Total Financial Liabilities
	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Periode Jatuh Tempo / Maturities Period				
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Sampai dengan 1 tahun/ Until 1 year	Lebih dari		
			1 - 5 tahun/ More than 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	20.028.128.703	20.028.128.703	-	-	Short term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	4.147.392.043	4.147.392.043	-	-	Accounts payable - Third parties
Beban akrual	1.823.968.840	1.823.968.840	-	-	Accrual expenses
Utang bank jangka panjang	25.703.037.500	8.257.050.000	17.445.987.500	-	Long term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	44.946.420.594	12.105.911.742	32.840.508.852	-	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	5.309.685.532	1.281.237.163	4.028.448.369	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	101.958.633.212	47.643.688.491	54.314.944.721	-	Total Financial Liabilities

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga

Eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Perusahaan mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Perusahaan.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perolehan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen	31.995.166.215	73.220.445.891	<i>Acquisition of fixed assets through consumer financing liabilities</i>

33. PERJANJIAN PENTING

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Pada tanggal 10 November 2025, berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Sama No. MIDI-JBL/OPR/ADDV/Pengangkutan/XI/2025/004, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian kerja sama dengan PT Midi Utama Indonesia Tbk, di mana Perusahaan memenuhi kebutuhan operasional PT Midi Utama Indonesia Tbk dalam bidang jasa pengangkutan, khususnya pendistribusian pendistribusian barang dari gudang ke toko-toko Midi. Perjanjian berlaku sejak tanggal 1 Desember sampai dengan 31 Desember 2025.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Interest Rate Risk

The Company's exposure to interest rate risk mainly comes from deposits in banks and loan facilities based on floating interest rates. The Company manages this financial risk by monitoring market interest rates.

The Company manages interest rate risk by being very careful in taking out bank loans and limiting them to a reasonable level according to the Company's cash flow.

The Company's goal in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize the cost of capital effectively.

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW

Activities that do not affect cash flow are as follows:

33. SIGNIFICANT AGREEMENT

PT Midi Utama Indonesia Tbk

On November 10, 2025, based on Cooperation Agreement No. MIDI-JBL/OPR/ADDV/Pengangkutan/XI/2025/004, the Company entered into an addendum to the cooperation agreement with PT Midi Utama Indonesia Tbk, whereby the Company provides transportation services to support the operational needs of PT Midi Utama Indonesia Tbk, particularly in the distribution of goods from warehouses to Midi stores. The agreement is valid from December 1 to December 31, 2025.

33. PERJANJIAN PENTING *(Lanjutan)*

Selanjutnya, perjanjian kerja sama tersebut diperbarui berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Sama No. MIDI-JBL/S&D/Perjanjian Pengangkutan/III/2026/002 yang ditandatangani pada tanggal 18 Maret 2026. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2028.

33. SIGNIFICANT AGREEMENT *(Continued)*

Subsequently, the cooperation agreement was renewed based on Cooperation Agreement No. MIDI-JBL/S&D/Perjanjian Pengangkutan/III/2026/002, which was signed on March 18, 2026. This agreement is valid for the period from January 1, 2026 to December 31, 2028.